



PANTAU PEMUDIK LOLOS PENYEKATAN

Pemkot Bentuk Tim Gabungan TNI-Polri

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya telah membentuk tim gabungan bersama TNI dan Polri. Upaya tersebut untuk memantau aktivitas pemudik yang lolos dari penyekatan di wilayah perbatasan. Hal ini sekaligus memastikan protokol bagi setiap kedatangan benar-benar diaplikasikan.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid Kota Yogya Heroe Poerwadi, laporan dari jajaran kepolisian pada akhir pekan kemarin sudah banyak warga yang masuk wilayah Kota Yogya. "Tidak menutup kemungkinan ada yang lolos dari penyekatan. Makanya kan kita bentuk tim gabungan untuk bersama-sama melakukan penyisiran terhadap pintu-pintu yang bisa dilewati oleh pemudik," jelasnya, Senin (3/5).

Titik-titik yang dilakukan penyisiran

tersebut antara lain tempat pemberhentian otobus baik pool atau agen wisata. Petugas akan mendata setiap penumpang yang turun sekaligus memastikan sudah dibekali identitas kesehatan baik tes swab antigen, GeNose maupun swab PCR dengan hasil negatif Covid-19. Langkah antisipatif harus ditekankan betul supaya tidak ada sebaran penularan virus selama libur Lebaran.

Selain mengandalkan tim gabungan, satgas wilayah di era Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro, juga berperan strategis. Terutama dalam memantau setiap pendatang yang ada di wilayahnya agar melakukan isolasi mandiri begitu tiba di Yogya. "Setiap orang yang datang dari luar harus isolasi mandiri. Setelah itu tes kesehatan lagi baik antigen maupun PCR untuk memastikan tidak ada virus

Korona," tandasnya.

Heroe juga mengimbau agar kalangan pelaku usaha terutama pertokoan maupun hiburan memperhatikan lagi pembatasan pengunjung. Dalam PPKM mikro, ditegaskan kapasitas maksimal pengunjung ialah 50 persen kecuali aspek esensial seperti logistik. Sehingga jika kapasitas maksimal sudah terpenuhi, maka seharusnya sudah tidak membolehkan pengunjung baru untuk masuk. Di sisi lain, masyarakat juga harus memiliki sikap untuk menghindari kerumunan.

"Jangan memaksakan diri masuk ke tempat tertentu jika di sana sudah ramai. Lebih baik mencari tempat lain atau menunda dulu. Selain skrining secara acak, antisipasi individu dalam menerapkan protokol kesehatan ini cukup penting," ujarnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2021
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005